



LAPORAN KINERJA TAHUN 2023 DINAS PERIKANAN



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan YME, serta atas segala berkat dan rahmat-Nya Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2023 dapat diselesaikan.

Tersusunnya Laporan ini merupakan informasi Kinerja Dinas Perikanan, yang di dalamnya merupakan gambaran capaian kinerja selama kurun waktu satu tahun, di dalam laporan ini juga menjabarkan akan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam Penyelenggaraan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Lumajang Tahun 2018 - 2023.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang ini disusun. Semoga dapat bermanfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan, peningkatan kinerja serta penilaian kinerja.

Lumajang, Januari 2024

KEPALA DINAS PERIKANAN



Ir. AGUS WIDARTO, MM
NIP. 19650811 199003 1 015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Penjelasan Umum Organisasi	1
1.2 Struktur Organisasi Dinas Perikanan	1
1.3 Kondisi Sumberdaya Dinas Perikanan	2
1.4 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	7
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	7
3.2 Realisasi Anggaran	14
BAB IV PENUTUP	17
LAMPIRAN 1. PERJANJIAN KINERJA 2023	19
LAMPIRAN 2. MATRIK RENCANA KINERJA	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan (lengkap, kurang, mencukupi atau lainnya)	3
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis dan Sasaran Program Tahun 2023	5
Tabel 2.2	Sasaran Program Tahun 2023	5
Tabel 3.1	Pencapaian Kinerja Utama Tahun 2023	7
Tabel 3.2	Pencapaian Sasaran Program Tahun 2023	8
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Tujuan dan sasaran strategis dengan Tahun-tahun Sebelumnya	8
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Sasaran Program dengan Tahun-tahun Sebelumnya	9
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target akhir Periode Renstra	10
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Provinsi Jawa Timur	11
Tabel 3.7	Tingkat Efisiensi Dinas Perikanan Tahun 2023	12
Tabel 3.8	Analisis Program Penunjang Sasaran Strategis Tahun 2023	13
Tabel 3.9	Pagu dan Realisasi Anggaran Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun Anggaran 2023	14
Tabel 3.10	Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2023	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Dinas Perikanan	2
---	---



B A B I **PENDAHULUAN**

1.1 Penjelasan Umum Organisasi

Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang memiliki tugas pokok dan fungsi membantu Bupati Lumajang dalam pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan di bidang Kelautan dan perikanan yang di dalam kegiatannya menyangkut upaya kegiatan peningkatan Produksi Perikanan pada Pengembangan usaha Budidaya Perikanan, Pengembangan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Pengembangan Perbenihan Perikanan, Pengembangan Usaha Perikanan serta Penyuluhan atau Pembinaan dibidang Perikanan.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 103 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Lumajang Nomor 79 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perikanan yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan sebagian urusan rumah tangga pemerintah Kabupaten Lumajang di bidang Kelautan dan Perikanan, memimpin dan melaksanakan fungsi Dinas Perikanan yang telah ditetapkan dan memimpin serta mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan aparat pelaksana dan staf Dinas Perikanan.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan;
- b. Penyelenggaraan kebijakan teknis daerah sesuai dengan kebijakan umum Pemerintahan Daerah ;
- c. Penyelenggaraan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi di bidang perikanan;
- d. Penyelenggaraan fasilitas yang berkaitan dengan kesekretariatan, perikanan tangkap, pengawasan dan pengelolaan sumberdaya perikanan, perikanan budidaya, dan pengolahan dan pemasaran hasil perikanan;
- e. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama di bidang perikanan dengan pihak swasta dan lembaga terkait;
- f. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang perikanan;
- g. Pemberian saran dan pertimbangan sesuai bidang tugasnya kepada Bupati; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberika oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

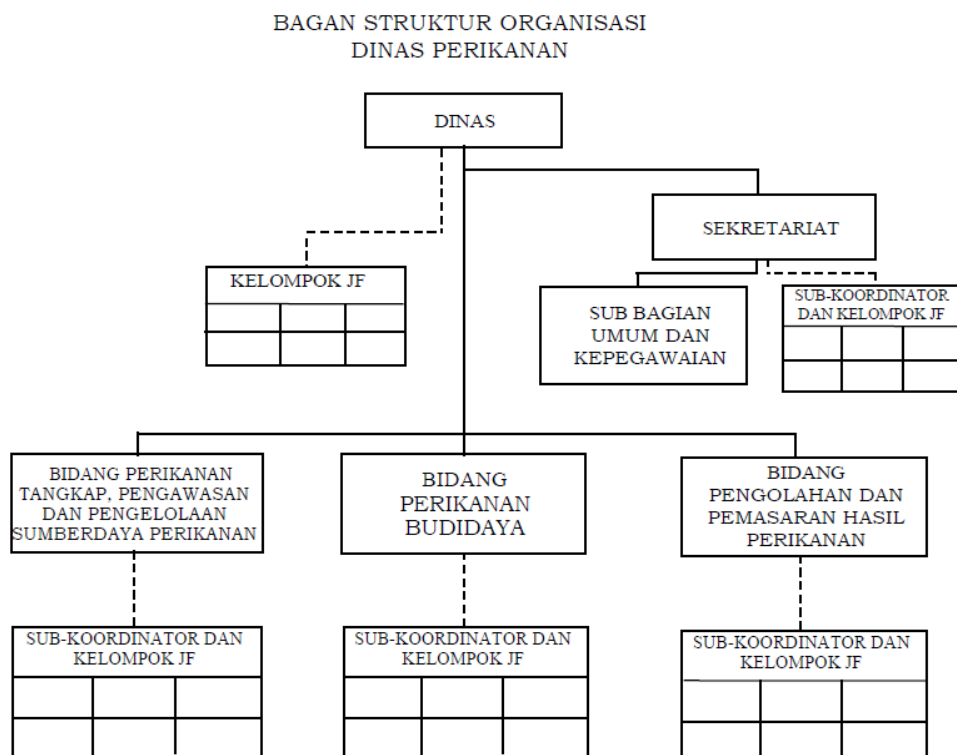
1.2 Struktur Organisasi Dinas Perikanan

Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang dipimpin oleh seorang kepala dinas dan terdiri dari 3 (tiga) bidang serta 1 (satu) sekretariat. Adapun Struktur organisasi Dinas Perikanan terdiri atas :

- a. Kepala Dinas

- b. Sekretaris Dinas, membawahi:
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Kepala Bidang Perikanan Tangkap, Pengawasan dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Kepala Bidang Perikanan Budidaya terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- e. Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang

1.3 Kondisi Sumberdaya Dinas Perikanan

a. Sumberdaya Manusia

Jumlah pegawai Dinas Perikanan seluruhnya ada 52 orang. Yang terdiri dari PNS Daerah 22 orang, Penyuluh PNS 1 orang, Penyuluh Perikanan Bantu 4 orang, dan Tenaga Kerja Bulanan 30 orang. Dimana untuk mendukung berjalannya Balai Benih Ikan terdapat 10 orang.

Selain pegawai formal yang bekerja di Dinas Perikanan, terdapat pula kelompok-kelompok yang secara tidak langsung mendukung kinerja Dinas Perikanan, yang terdiri dari :

- 37 kelompok pengolah hasil perikanan,
- 26 kelompok pemasar hasil perikanan,



- 300 kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN),
- 22 kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS), dan
- 42 kelompok usaha bersama (KUB)

b. Sumberdaya Aset / Modal

Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang memiliki beberapa asset yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Lumajang. Asset tersebut sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 1.1 Kondisi sarana dan prasarana yang digunakan (lengkap, kurang, mencukupi atau lainnya)

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	32	Baik
2	Ruangan Kerja dan Aula	2	Baik
3	Gudang	16	Baik
4	Kendaraan Roda 4	4	Baik
5	Kendaraan Roda 2	37	Baik
6	Kendaraan Roda 3	2	Baik
7	Audio visual	3	1 Baik, 2 rusak
8	Mesin Ketik	5	2 Baik, 3 rusak
9	Brankas	1	1 Baik
10	Buffet	1	Baik
11	Filling Cabinet	10	8 Baik, 2 rusak
12	Kalkulator	4	4 rusak
13	Lemari	37	31 baik, 6 rusak
14	Meja rapat, mejakerja	113	97 B, 16 R
15	Kursi kantor, lipat, komputer	252	252 baik
16	AC	8	8 Baik
17	Mesin Pemotong Rumput	6	3 baik, 3 rusak
18	Handycam	1	RB
19	Komputer	25	18 Baik, 7 rusak
20	Laptop / Notebooks	15	12 Baik, 3 rusak
21	Printer / Mesin cetak	29	20 Baik, 9 rusak
22	Proyektor / LCD	2	1 Baik, 1 rusak
23	Telepon/fax	4	1 Baik, 3 rusak

1.4 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

Setelah dilakukan pengkajian data, evaluasi dan analisa yang mendalam dari pembangunan perikanan di Kabupaten Lumajang dapat dirangkum beberapa permasalahan pokok yang perlu dipecahkan dimasa mendatang yaitu:

1. Kegiatan budidaya ikan sebagian masih dilaksanakan secara tradisional, pengetahuan pembudidaya ikan tentang teknologi budidaya ikan serta pengendalian lingkungan budidaya dan kesehatan ikan masih kurang.
2. Kegiatan perikanan tangkap, belum adanya Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang memadai dan masih kurangnya sarana prasarana penangkapan ikan (armada perikanan, alat tangkap), serta tingkat pengetahuan nelayan tentang teknologi penangkapan dan penanganan ikan masih rendah.



3. Upaya pelestarian sumberdaya ikan berkelanjutan serta konservasi vegetasi pantai di daerah pesisir belum optimal.
4. Kegiatan pengolahan serta pemasaran produk perikanan masih menggunakan sarana dan prasarana konvensional, hal ini tidak terlepas dari kapasitas pengolah dan pemasar terkait ragam olahan, persyaratan keamanan pangan serta legalitas produk dan usaha masih kurang.
5. Dalam meningkatkan kualitas dan pemasaran ikan yang lebih cepat, terkontrol dan tidak membahayakan konsumen dengan kualitas yang terjamin diperlukan adanya publikasi serta pasar atau tempat penjualan yang representatif pada sentra-sentra produksi perikanan.
6. Sebagian pelaku usaha perikanan baik nelayan, pembudidaya ikan, pengolah maupun pemasar mengalami kekurangan modal/dana, sehingga diperlukan bantuan modal usaha dan sarana produksi perikanan untuk pengembangan usaha perikanan.



B A B II PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja pemerintah, Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab lingkungan strategis lokal, regional, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Kabupaten Lumajang memiliki visi “**Terwujudnya Masyarakat Lumajang yang Berdaya Saing, Makmur dan Bertabat**”, dengan Dinas Perikanan mendukung dalam Misi pertama yaitu “**Mewujudkan perekonomian daerah berkelanjutan yang berbasis pada pertanian, usaha mikro, dan pariwisata**”

Dalam mendukung tercapainya misi pertama, maka Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang memiliki tujuan dan sasaran serta indikatornya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis dan Sasaran Program Tahun 2023

Tujuan Dan Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja Awal	Target Kinerja Perubahan	Anggaran Awal	Anggaran Perubahan
TUJUAN : Meningkatnya aktivitas ekonomi / Nilai PDRB	Nilai PDRB	27,508.59	22,370.23		
SASARAN : Meningkatnya produksi sector perikanan	Nilai PDRB sub sector perikanan	499.3	534	5,880,719,449	5,637,956,627

Dari table di atas, dapat dilihat untuk target kinerja tujuan Dinas Perikanan yang awalnya 27,508.59 berubah menjadi 22,370.23, target berubah dikarenakan data realisasi nilai PDRB tahun 2023 secara resmi dirilis oleh BPS Kabupaten Lumajang di bulan Maret. Sehingga diperlukan penyesuaian target kinerja tujuan kembali. Begitu juga dengan target sasaran strategis yang awalnya 499.3, menjadi 534, dikarenakan pada pada bulan Maret tahun 2023, BPS baru saja merilis nilai PDRB secara resmi, sehingga diperlukan penyesuaian target kinerja sasaran strategis Dinas Perikanan. Dengan anggaran Rp. 5.637.956.627, diharapkan dapat mencapai target kinerja sebesar 534 di tahun 2023 dengan didukung 4 program, 12 kegiatan dan 30 sub kegiatan.

Untuk mendukung tercapainya target sasaran strategism di tahun 2023, maka terdapat 4 (empat) sasaran program yang mendukung, yaitu :

Tabel 2.2 Sasaran Program Tahun 2023

Sasaran Program	Indikator	Target Kinerja Awal	Target Kinerja Perubahan	Anggaran Awal	Anggaran Perubahan
Terpenuhinya kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor	100 persen	100 persen	3,697,107,501	3,573,553,927



Sasaran Program	Indikator	Target Kinerja Awal	Target Kinerja Perubahan	Anggaran Awal	Anggaran Perubahan
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	6587 ton	6826 ton	258,564,500	233,200,000
Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	3616 ton	4600 ton	1,745,287,673	1,727,750,750
Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4271 ton	4271 ton	179,759,775	103,451,950

Dari data di atas, dapat dilihat target kinerja program produksi perikanan tangkap dan budidaya berubah, hal itu dikarenakan pada tahun 2022 realisasi produksi perikanan tangkap dan budiday telah melebihi target kinerja awal pada tahun 2023, sehingga diperlukan perhitungan ulang target kinerjanya, yaitu menjadi 6826 ton dan 4600 ton di tahun 2023. Pada program penunjang, memiliki anggaran Rp. 3.573.553.927, untuk mencapai target 100%, program pengelolaan perikanan tangkap memiliki anggaran Rp. 233.200.000 untuk mencapai target 6826 ton, program pengelolaan perikanan budidaya memiliki anggaran Rp. 1.727.750.750 untuk mencapai target 4600 ton, dan program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan memiliki anggaran Rp. 103.451.950 untuk mencapai target 4271 ton. Dapat dilihat, terdapat pengurangan anggaran, hal ini dikarenakan pada tahun 2023 terdapat self blocking



B A B III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengertian capaian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh Dinas Perikanan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Capaian kinerja dapat dihitung melalui proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi Bupati Kabupaten Lumajang.

3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja tersebut dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada indikator kinerja setiap sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama. Persentase Capaian dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 3.1 Pencapaian Kinerja Utama Tahun 2023

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (Milyar Rp)	Realisasi (Milyar Rp)	Capaian Kinerja (%)
Tujuan : Meningkatnya aktivitas ekonomi / Nilai PDRB	Nilai PDRB	22,370.23	24,808.35	110.90%
Sasaran : Meningkatnya produksi sector perikanan	Nilai PDRB sub Sektor perikanan	534	549.5	102.90%

Sumber Data : Data Statistik BPS Kabupaten Lumajang, 2023

Dari data di atas dapat dilihat, bahwa nilai PDRB sub sektor perikanan meningkat 102.90% dari target. Hal ini dikarenakan produksi perikanan (tangkap, budidaya dan olahan) juga meningkat drastis, selain itu terdapat beberapa upaya dari Dinas Perikanan dalam membantu meningkatkannya, diantaranya memfasilitasi kelompok pelaku usaha perikanan agar mendapatkan bantuan yang bersumber dari provinsi maupun pusat. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian para pelaku usaha perikanan. Dengan meningkatnya nilai PDRB sub sector perikanan, maka mempengaruhi Nilai PDRB Kabupaten Lumajang juga, dimana meningkat sebesar 110.90% dari target di tahun 2023.

Sedangkan untuk capaian kinerja sasaran program pada tahun 2023 sebagaimana berikut :



Tabel 3.2 Pencapaian Sasaran Program Tahun 2023

Sasaran Program	Indikator	Target Kinerja	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Terpenuhinya kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor	100 persen	100.00 persen	100%
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	6826 ton	6857.48 ton	100.46%
Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	4600 ton	4816.43 ton	104.71%
Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4271 ton	4289.88 ton	100.44%

Sumber Data : Data Produksi Perikanan, 2023

Data di atas menunjukkan bahwa capaian realisasi sasaran program yang mendukung tercapainya sasaran strategis Dinas Perikanan yaitu Nilai PDRB sub sector perikanan di atas 100% semua. Dengan meningkatnya produksi perikanan ini diharapkan dapat mempengaruhi nilai PDRB sub sector perikanan juga. Dengan meningkatnya produksi, diharapkan juga dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha perikanan, membantu dalam penanggulangan stunting, serta meningkatkan konsumsi ikan di Kabupaten Lumajang.

3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan dari tujuan dan sasaran maka diperlukan perbandingan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya sebagaimana pada table di bawah:

Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Tujuan dan sasaran strategis dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi				
		2019	2020	2021	2022	2023
Tujuan : Meningkatnya aktivitas ekonomi / Nilai PDRB	Nilai PDRB	22.563,38	21.933,79	22,623.40	23,626.58	24,808.35
Sasaran : Meningkatnya produksi sector perikanan	Nilai PDRB sub Sektor perikanan	474.16	470.5	468.7	524	549.5

Sumber Data : Data Statistik BPS Kabupaten Lumajang, 2023

Dari data di atas dapat dilihat persentase perbandingan capaian kinerja dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 tidak sampai 100%. Hal ini dikarenakan, pada tahun tersebut terjadi pandemic covid-19, sehingga perekonomian menurun drastic karena adanya pembatasan social. Tetapi pada tahun 2022 dan 2023, capaian kinerja mencapai 107,05% pada tahun 2022 dan



mencapai 102.90% di tahun 2023. Hal ini membuktikan pada tahun 2022 dan 2023 terdapat perbaikan ekonomi pasca pandemi covid-19 yang mendera tiga tahun belakangan. Perbaikan ekonomi ini juga menyebabkan konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Lumajang juga meningkat. Hal itu dibuktikan dengan meningkatnya jumlah produksi perikanan baik budidaya, tangkap maupun olahan hasil perikanan.

Tabel 3.4 Perbandingan Realisasi Sasaran Program dengan Tahun-tahun Sebelumnya

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Realisasi (ton)				
		2019	2020	2021	2022	2023
Terpenuhinya kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor	100	100	100	100	100
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	5885.67	6270.58	6428.96	6627.14	6857.48
Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	3284.60	3366.95	3455.14	4500.10	4816.43
Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4245.83	4218.97	4232.69	4251.15	4289.88

Sumber Data : Data Produksi Perikanan, 2019 - 2023

Dari data di atas, dapat dilihat, produksi perikanan baik tangkap, budidaya, maupun olahan selalu meningkat. Akan tetapi, peningkatan produksi dan nilai produksi perikanan tidak selalu diikuti dengan peningkatan nilai PDRB sub sector perikanan. Terbukti pada tahun 2019 – 2021, dimana produksi perikanan meningkat, akan tetapi nilai PDRB sub sector perikanan menurun tiap tahunnya. Penurunan ini dikarenakan pada tahun 2019 – 2021 terjadi pandemic covid-19, sehingga daya beli masyarakat menurun, karena adanya pembatasan social. Dan pada tahun 2022 merupakan tahun pasca pandemic covid-19, sehingga daya beli masyarakat perlahan meningkat.

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s/d akhir periode P-Renstra

Perbandingan antara target terakhir di Renstra dengan realisasi diperlukan agar dalam menentukan target tahun berikutnya dapat realistic dan relevan dengan realisasi tahun sebelumnya.

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target akhir Periode Renstra

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir P-RENSTRA	Realisasi	Capaian Kinerja
Tujuan : Meningkatnya aktivitas ekonomi / Nilai PDRB	Nilai PDRB	22.370,23	24,808.35	110.90%
Sasaran : Meningkatnya produksi sector perikanan	Nilai PDRB sub Sektor perikanan	499,3	549.5	102.90%
Sasaran Program :				
Terpenuhinya kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor	100 persen	100 persen	100%
Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	6490 ton	6857.48 ton	105.67%
Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	3616 ton	4816.43 ton	133.20%
Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4271 ton	4289.88 ton	100.44%

Sumber Data : Data Statistik BPS Kabupaten Lumajang, 2023

Ket : *Realisasi tahun 2022, **Capaian kinerja tahun 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa capaian tujuan, sasaran strategis dan sasaran program Dinas Perikanan melebihi 100%, hal itu dikarenakan adanya kontribusi produksi dan nilai produksi perikanan yang meningkat juga. Selain itu dikarenakan daya beli masyarakat Kabupaten Lumajang sudah mulai meningkat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha perikanan dan angka konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Lumajang.

3.1.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Provinsi Tahun 2023

Diperlu perbandingan realisasi kinerja dengan kabupaten/kota tetangga/ provinsi / standar nasional, sehingga dapat memperkirakan apakah target yang ditentukan telah sesuai atau tidak.



Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kinerja Provinsi Jawa Timur Tahun 2023

Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Prov. Jatim	Realisasi Kab. Lumajang
Tujuan : Meningkatnya aktivitas ekonomi / Nilai PDRB	Nilai PDRB	1.844.808,67	24,808.35
Sasaran : Meningkatnya produksi sector perikanan	Nilai PDRB sub Sektor perikanan	36.160,20	549.5

Sumber Data : Jawa Timur Dalam Angka dan Lumajang Dalam Angka, 2023

Jika dilihat pada tujuan Dinas Perikanan, maka Kabupaten Lumajang menyumbangkan 1.34% terhadap nilai PDRB Provinsi Jawa Timur. Sedangkan, PDRB sub sector perikanan Kabupaten Lumajang menyumbang 1.52% untuk nilai PDRB sub sector perikanan Provinsi Jawa Timur.

3.1.5 Analisis Keberhasilan yang Berkaitan Langsung Dengan Indikator Kinerja

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan maupun peningkatan nilai PDRB dan nilai PDRB sub sektor perikanan, salah satunya yaitu jumlah produksi perikanan. Baik jumlah produksi perikanan budidaya, tangkap maupun olahan. Pada tahun 2023, seluruh produksi perikanan yang mendukung nilai PDRB dan nilai PDRB sub sektor perikanan mengalami kenaikan semua. Dengan meningkatnya produksi perikanan pada tahun 2023, diharapkan dapat meningkatkan Nilai PDRB dan nilai PDRB sub sector perikanan tahun 2023 yang akan dirilis oleh BPS Kabupaten Lumajang. Karena tidak hanya produksi perikanan saja yg meningkat, tetapi juga Nilai produksi perikanan ikut meningkat.

Untuk mencapai keinginan pertumbuhan ekonomi berbasis agroindustri perikanan, tentu tidak terlepas dari hambatan maupun permasalahan yang senantiasa ada baik dari sistem maupun manusianya. Beberapa permasalahan dan hambatan yang perlu dipecahkan dalam usaha perikanan di Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

- Minimnya sarana dan prasarana penangkapan ikan
- Masih lemahnya kelembagaan kelompok nelayan
- Belum optimalnya sarana budidaya perikanan
- Belum optimalnya prasarana Balai Benih Ikan
- Rendahnya kapasitas Kelompok Pembudidaya Ikan
- Belum optimalnya pemasaran hasil perikanan
- Rendahnya diversifikasi olahan ikan
- Sosialisasi Gemarikan di daerah lokus stunting belum menyeluruh



3.1.6 Upaya Peningkatan / Solusi Alternatif yang Telah Dilakukan

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan untuk mewujudkan keinginan yang diharapkan adalah:

- Pembangunan pelabuhan perikanan
- Keberlanjutan pengadaan sarana penangkapan ikan (armada alat tangkap dan alat bantu penangkapan ikan) bagi nelayan di Kabupaten Lumajang baik itu melalui APBD Provinsi maupun Pusat,
- Pembinaan dan pelatihan kelembagaan kelompok nelayan
- Pengadaan sarana budidaya perikanan
- Melakukan pengusulan rehabilitasi prasarana BBI melalui APBD Kabupaten, Provinsi maupun Pusat
- Pengusulan kegiatan Bimtek / pemberdayaan bagi pembudidaya ikan kepada DKP Provinsi Jatim maupun Pusat
- Mengoptimalkan pendampingan kepada kelompok pembudidaya ikan
- Berkoordinasi dengan DKP Provinsi Jatim untuk penyelenggaraan metode pemasaran produk hasil perikanan dan kegiatan Gemarikan di Kab. Lumajang
- Melakukan survey minat masyarakat terhadap produk olahan ikan
- Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan diversifikasi produk olahan ikan sesuai minat masyarakat
- Kolaborasi kegiatan sosialisasi Gemarikan dengan lintas sektor di lokus stunting

Diharapkan dengan terlaksananya upaya-upaya di atas dapat menunjang dalam pengentasan kemiskinan dan penanggulangan stunting di Kabupaten Lumajang. Sehingga diharapkan dapat secara tidak langsung dalam meningkatkan nilai PDRB sub sector perikanan.

3.1.7 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Tingkat efisiensi Dinas Perikanan masih belum dapat dihitung, dikarenakan realisasi nilai PDRB sub sektor perikanan masih dalam perhitungan BPS. Dinas Perikanan terus berkoordinasi terkait nilai PDRB sub sector perikanan dengan BPS Kabupaten Lumajang.

Akan tetapi untuk efisiensi pada masing-masing program kegiatan Dinas Perikanan dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 3.7 Tingkat Efisiensi Dinas Perikanan Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN			KINERJA			EFISIENSI
		P	R	C	T	R	%	
Sasaran : Meningkatnya produksi sector perikanan	Nilai PDRB sub Sektor perikanan	5,637,956,627	5,584,046,717	99.04%	534	549.5	102.90%	3.86%

Sumber : Data Realisasi Dinas Perikanan tahun 2023



Dari data di atas, jika capaian kinerja tahun 2023 dikurangi dengan capaian anggaran tahun 2023, maka tingkat efisiensinya sebesar 3.86%. Dengan tingkat efisiensi tersebut, maka tingkat efisiensi Dinas Perikanan dapat dikatakan efisien, dikarenakan tingkat efisiensi di atas 1%. Hal itu dapat diartikan dengan penyerapan anggaran sebesar 99.04%, Dinas Perikanan dapat menghasilkan kinerja berupa nilai PDRB sub sector perikanan sebesar 102.90%. Capaian kinerja Dinas Perikanan sebesar 102.90% ini juga dikarenakan meningkatnya produksi dan nilai produksi perikanan, sehingga dapat mempengaruhi peningkatan nilai PDRB dan nilai PDRB sub sector perikanan.

Meningkatnya produksi dan nilai produksi perikanan, serta meningkatnya nilai PDRB dan nilai PDRB sub sector perikanan, diharapkan dapat membantu dalam pengentasan kemiskinan, penanggulangan stunting dan dapat meningkatkan angka konsumsi ikan di Kabupaten Lumajang.

3.1.8 Analisis Program/Kegiatan

Dinas Perikanan memiliki 4 (empat) program yang menunjang secara langsung dalam pencapaian kinerja sasaran strategis, yaitu :

Tabel 3.8 Analisis Program Penunjang Sasaran Strategis Tahun 2023

No.	Program	Persentase Capaian Kinerja	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	100.00 persen	Menunjang secara tidak langsung
2.	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	100.46 persen	Menunjang secara langsung
3.	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	104.71 persen	Menunjang secara langsung
4.	Program Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Perikanan	100.44 persen	Menunjang secara langsung

Sumber : Data Realisasi Dinas Perikanan tahun 2023

Pada program Pengelolaan Budidaya Perikanan tahun 2023 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 1.727.750.750 dengan penyerapan anggaran Rp. 1.726.343.371 atau sebesar 99.92%. Dimana dari realisasi anggaran tersebut dapat menghasilkan capaian kinerja 104.71%. Dan anggarannya digunakan sebagian besar untuk pemberian bantuan keuangan bagi pembudidaya ikan, agar dapat meningkatkan keadaan perekonomiannya dan produksi perikanan budidaya. Selain itu juga untuk menyediakan sarana berupa sumber air di Balai Benih Ikan (BBI).

Sedangkan pada Program Pengelolaan Perikanan Tangkap pada tahun 2023 mendapatkan anggaran sebesar Rp. 233.200.000 dengan penyerapan anggaran Rp. 229.278.000 atau sebesar 98.32%. Dimana dari realisasi anggaran tersebut dapat menghasilkan capaian kinerja 100.46%. Dan sebagian besar anggaran digunakan untuk restocking atau penebaran benih ikan di perairan umum dan



juga modernisasi alat tangkap ikan bagi nelayan, serta untuk pembinaan bagi nelayan dan masyarakat pengawas.

Pada Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan pada tahun 2023 mendapat anggaran Rp. 103.451.950 dengan realisasi anggaran Rp. 102.205.700 atau sebesar 98.80%. Dimana dari realisasi anggaran tersebut menghasilkan capaian kinerja 100.44%. Dan anggaran tersebut digunakan untuk meningkatkan nilai tambah produk hasil perikanan dengan melakukan pelatihan diversifikasi hasil perikanan dan sosialisasi gerakan memasyarakatkan makan ikan (Gemarikan).

Sehingga pada tahun 2023 Dinas Perikanan memiliki anggaran sebesar Rp. 5.637.956.627 dengan realisasi anggaran Rp. 5.584.046.717 atau sebesar 99.04%. Penyerapan anggaran tersebut secara langsung digunakan untuk penanggulangan kemiskinan, penanggulangan stunting, peningkatan produksi dan nilai produksi perikanan. Selain itu juga, secara tidak langsung dapat meningkatkan konsumsi ikan masyarakat Kabupaten Lumajang.

3.2 Realisasi Anggaran

Untuk mewujudkan komitmen kinerja Tahun 2023 sebagaimana uraian tersebut di atas, Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang telah mengalokasikan belanja APBD Tahun 2023 sebesar Rp. 5.637.956.627. Dengan total realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp. 5.584.046.717, sehingga persentase capaian anggaran pada tahun 2023 yaitu sebesar 99,04%. Dalam akuntabilitas keuangan ini kami uraikan dukungan anggaran dan realisasi belanja langsung program/kegiatan/sub kegiatan Tahun 2023 yang mendukung pencapaian sasaran, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9 Pagu dan Realisasi Anggaran Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun Anggaran 2023

No.	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pertanggung jawaban			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	(%)
	URUSAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	5,637,956,627	5,584,046,717	53,909,910	99.04%
I.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	3,573,553,927	3,526,219,646	47,334,281	98.68%
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	8,081,500	8,061,170	20,330	99.75%
1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2,634,000	2,630,720	3,280	99.88%
1.2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1,434,000	1,430,000	4,000	99.72%
1.3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1,380,000	1,373,000	7,000	99.49%
1.4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1,362,000	1,359,950	2,050	99.85%
1.5	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1,271,500	1,267,500	4,000	99.69%
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2,749,263,480	2,716,388,827	32,874,653	98.80%
2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2,711,294,230	2,678,597,077	32,697,153	98.79%



No.	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pertanggung jawaban			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	(%)
2.2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	32,700,000	32,700,000	-	100.00%
2.3	koordinasi dan pelaksanaan akuntansi SKPD	694,500	545,000	149,500	78.47%
2.4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	998,000	994,000	4,000	99.60%
2.5	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	1,492,000	1,480,000	12,000	99.20%
2.6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2,084,750	2,072,750	12,000	99.42%
3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	149,176,947	147,877,887	1,299,060	99.13%
3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4,318,122	4,191,915	126,207	97.08%
3.2	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	54,202,188	53,395,529	806,659	98.51%
3.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	8,600,637	8,600,238	399	100.00%
3.4	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	82,056,000	81,690,205	365,795	99.55%
4.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	532,472,000	524,883,926	7,588,074	98.57%
4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	600,000	500,121	99,879	83.35%
4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	79,940,000	72,453,005	7,486,995	90.63%
4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	451,932,000	451,930,800	1,200	100.00%
5.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	134,560,000	129,007,836	5,552,164	95.87%
5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	113,310,000	110,045,336	3,264,664	97.12%
5.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21,250,000	18,962,500	2,287,500	89.24%
II.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN TANGKAP	233,200,000	229,278,000	3,922,000	98.32%
6.	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang Dapat Diusahakan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	120,125,000	117,425,000	2,700,000	97.75%
6.1	Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan	25,862,500	25,862,500	-	100.00%
6.2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap	94,262,500	91,562,500	2,700,000	97.14%
7.	Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah kabupaten/Kota	113,075,000	111,853,000	1,222,000	98.92%
7.1	Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil	113,075,000	111,853,000	1,222,000	98.92%
III.	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	1,727,750,750	1,726,343,371	1,407,379	99.92%
8.	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	46,012,500	45,900,000	112,500	99.76%
8.1	Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	46,012,500	45,900,000	112,500	99.76%
9.	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	1,681,738,250	1,680,443,371	1,294,879	99.92%
9.1	Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2,850,000	2,850,000	-	100.00%
9.2	Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	1,626,800,000	1,625,505,121	1,294,879	99.92%
9.3	Pengelolaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan Budidaya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	52,088,250	52,088,250	-	100.00%
IV.	PROGRAM PENGOLAHAN DAN	103,451,950	102,205,700	1,246,250	98.80%



No.	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pertanggung jawaban			
		Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	(%)
	PEMASARAN HASIL PERIKANAN				
10.	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil	25,212,500	25,200,000	12,500	99.95%
10.1	Penyediaan Data dan Informasi Usaha Pemasaran dan Pengolahan Hasil Perikanan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	25,212,500	25,200,000	12,500	99.95%
11.	Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	22,812,500	22,800,000	12,500	99.95%
11.1	Pelaksanaan Bimbingan dan Penerapan Persyaratan atau Standar pada Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil	22,812,500	22,800,000	12,500	99.95%
12.	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah kabupaten/ Kota	55,426,950	54,205,700	1,221,250	97.80%
12.1	Pemberian Fasilitas bagi Pelaku Usaha Perikanan Skala Mikro dan Kecil dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	55,426,950	54,205,700	1,221,250	97.80%

Sedangkan untuk pendapatan asli daerah, Dinas Perikanan memperoleh dari hasil penjualan hasil perikanan sebesar Rp. 130.000.000,- dengan target Rp. 130.000.000,-, sehingga persentase perolehan dari pendapatan hasil daerah yaitu sebesar 100%. Rincian pendapatan dapat dilihat pada table di bawah :

Tabel 3.10 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2023

Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp.)	Sisa (Rp.)	(%)
Penjualan hasil perikanan	130.000.000	131.000.000	-	100.77%

Pendapatan asli daerah yang dihasilkan pada tahun 2023 dari penjualan hasil perikanan sama pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 130.000.000. Ini dikarenakan pada tahun 2023 terdapat perubahan anggaran yang difokuskan untuk memenuhi sarana Balai Benih Ikan yang digunakan untuk memelihara ikan yang akan dijual kepada masyarakat juga mengalami peningkatan.



B A B IV PENUTUP

Realisasi kinerja Dinas Perikanan berupa nilai PDRB sub sector perikanan pada tahun 2023 sebesar 549.5, dengan target 534, sehingga capaiannya sebesar 102.90%. Jika dibandingkan dengan realisasi nilai PDRB sub sector perikanan Provinsi Jawa Timur tahun 2023 sebesar 36.160,20, maka Dinas Perikanan hanya mampu menyumbang sebesar 1.52%.

Anggaran Dinas Perikanan pada tahun 2023 sebesar Rp. 5.637.956.627 dan terealisasi Rp. 5.584.046.717 atau sebesar 99.04%. Pengalokasiannya yaitu untuk pemberian bantuan keuangan bagi pelaku usaha perikanan, pemberian bantuan sarana alat tangkap bagi nelayan, pelatihan diversifikasi hasil perikanan, sosialisasi Gemarikan, dan pendampingan pada pelaku usaha perikanan.

Produksi perikanan pada tahun 2023 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang meliputi produksi perikanan tangkap meningkat 3.36% dari realisasi tahun 2022 yaitu dari 6627.14 ton menjadi 6857.48 ton dengan capaian 100.46%, produksi perikanan budidaya meningkat 6.57% dari 4500.10 ton menjadi 4816.43 ton dengan capaian 104.71%, dan produksi olahan hasil perikanan meningkat 0.90% dari 4251.15 ton menjadi 4289.88 ton dengan capaian 100.44%.

Tingkat efisiensi yang merupakan pengurangan dari capaian kinerja tahun 2023 sebesar 102.90% dikurangi dengan capaian anggaran tahun 2023 sebesar 99.04%, maka tingkat efisiensinya sebesar 3.86%. Sehingga, dapat dikatakan dengan penyerapan anggaran sebesar 99.04% dapat menghasilkan kinerja sebesar 102.90%.

Nilai PDRB sub sector perikanan, salah satunya didukung oleh produksi dan nilai produksi perikanan dengan upaya yang telah dilakukan yaitu melakukan pembinaan, pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha perikanan, melakukan modernisasi sarana pelaku usaha perikanan. Selain itu, Dinas Perikanan juga telah berkoordinasi untuk memberikan fasilitasi bagi pelaku usaha perikanan dalam memenuhi sarana yang dibutuhkan agar dapat diakomodir baik oleh APBD kabupaten, provinsi maupun pusat. Dan juga melakukan sosialisasi Gemarikan di daerah stunting dan melakukan pemasaran produk olahan hasil perikanan dengan mengikuti pameran-pameran.



Selain itu, Dinas Perikanan juga tetap berupaya untuk adanya pembangunan pelabuhan perikanan, keberlanjutan pengadaan sarana dan prasarana perikanan melalui APBD Kabupaten, provinsi maupun pusat. Dan pengusulan bimtek, pelatihan, dan sosialisasi bagi pelaku usaha perikanan baik dari APBD kabupaten, Provinsi maupun pusat.


Demikian Laporan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Lumajang Tahun 2023 ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS PERIKANAN

Ir. AGUS WIDARTO, MM
NIP. 19650811 199003 1 015



LAMPIRAN 1. PERJANJIAN KINERJA 2023


PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. AGUS WIDARTO, MM
Jabatan : Kepala Dinas Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : H. THORIQUL HAQ, M. ML
Jabatan : Bupati Lumajang

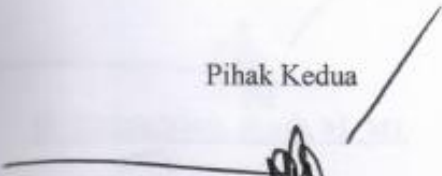
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.


Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 10 Januari 2023

Pihak Kedua


H. THORIQUL HAQ, M. ML

Pihak Pertama


Ir. AGUS WIDARTO, MM
NIP. 196508111990031015



**LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LUMAJANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi sektor perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	499.3
No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Terpenuhinya kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor	100 persen
2	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	6587 ton
3	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	3616 ton
4	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4271 ton

Program	Anggaran
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 3,697,107,501
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 258,564,500
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 1,745,287,673
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp 179,759,775
JUMLAH	Rp 5,880,719,449

Lumajang, 10 Januari 2023

BUPATI LUMAJANG


H. THORIQU L HAQ, M. ML

KEPALA DINAS PERIKANAN


Agus Widarto, MM
NIP. 196508111990031015



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. AGUS WIDARTO, MM

Jabatan : Kepala Dinas Perikanan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : INDAH WAHYUNI, S. H., M. Si

Jabatan : Pj. Bupati Lumajang

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


INDAH WAHYUNI, S. H., M. Si

Lumajang, 02 Oktober 2023

Pihak Pertama


Ir. AGUS WIDARTO, MM
NIP. 19650811 199003 1 015



**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS PERIKANAN KABUPATEN LUMAJANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya produksi sektor perikanan	Nilai PDRB Sub Sektor Perikanan	534

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
1	Terpenuhinya kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan operasional kantor	100 persen
2	Meningkatnya produksi perikanan tangkap	Jumlah produksi perikanan tangkap	6826 ton
3	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Jumlah produksi perikanan budidaya	4600 ton
4	Meningkatnya produksi olahan hasil perikanan	Jumlah produksi olahan hasil perikanan	4271 ton

Program	Anggaran
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 3,573,553,927
2. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Rp 233,200,000
3. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 1,727,750,750
4. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp 103,451,950
JUMLAH	Rp 5,637,956,627

Lumajang, 02 Oktober 2023

Pj. BUPATI LUMAJANG


INDAH WAHYUNI, S.H., M. Si

KEPALA DINAS PERIKANAN


Ir. AGUS WIDARTO, MM
NIP. 19650811 199003 1 015



LAMPIRAN 2. MATRIK RENCANA KINERJA

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULA INDIKATOR	SATUAN	TAHUN DASAR	REALISASI				
						2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Nilai PDRB / Aktifitas Ekonomi	Meningkatnya produksi sektor perikanan	Nilai PDRB sub sektor perikanan	Sumber data BPS	Milyar Rupiah	481,88	474,16	470,5	468,7	524	Dalam perhitungan BPS